

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------------|------------|
| 1. Muhimul Anam | 7101409125 |
| 2. Niza Pahlevi | 2101409098 |
| 3. Prino Noviandry | 2102408105 |
| 4. Kurnia Dinie R | 2201408021 |
| 5. Ciptoadi Waluyo | 2601409093 |
| 6. Septian Dwi Indrayanto | 6301408075 |
| 7. Herdasmoro G.A | 6301409180 |
| 8. Lina Hartini Setyaningsih | 7101409014 |
| 9. Ratna Dewi Ekawati | 7101409050 |
| 10. Yuliarti | 7101409051 |
| 11. Tigha Nanda Saputri | 7101409085 |
| 12. Fitriana Anggara N | 7101409165 |
| 13. Hevit Gatariana | 7101409192 |
| 14. Ikha Kristina Wydya K | 7101409220 |
| 15. Meita Lusianti | 7101409297 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan lancar. Penulis menyusun laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I. Keberhasilan dan kelancaran dalam pelaksanaan PPL I ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dra. Widyantari, selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I.
2. Lydia Karsini S. Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Drs. Marsugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs St. Sunarto MS. selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL I ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik penulis harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL I ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II HASIL PENGAMATAN | 4 |
| BAB III PENUTUP | 14 |
| REFLEKSI DIRI | 16 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 65 |

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK MASEHI
PSAK Ambarawa tahun 2012/2013 disahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Mengetahui,

Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang

Drs. Masugiono, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas utama yaitu mencetak tenaga pengajar dan pendidik yang profesional di lingkungan pendidikan. Agar tugas tersebut dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh masing-masing jurusan yang akan diterapkan ketika terjun langsung sebagai pendidik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan bagi mahasiswa program pendidikan yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan dalam dua tahap yaitu, PPL I dan PPL II. PPL I mencakup kegiatan observasi fisik sekolah dan orientasi tugas-tugas seluruh sivitas akademika di SMK Masehi PSAK Ambarawa. PPL I yang dilaksanakan selama 2 minggu mencakup kegiatan yang diawali dengan pembekalan di kampus, upacara penerjunan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi pendidikan, Observasi dan orientasi sekolah, serta penyusunan laporan PPLI.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut :

1. Agar mahasiswa praktikan mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan di jadikan sekolah latihan dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, sosial dan pedagogik.
2. Agar mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah sebagai bekal pelaksanaan PPL II sehingga mahasiswa praktikan sudah mengenal seluruh anggota sekolah yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
3. Mempermudah mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL II.

C. Manfaat

Manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan PPL I ini yaitu :

1. Memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, sosial, kepribadian dan pedagogik.
2. Memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa praktikan.
3. Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan menjaga nama baik kampus.
4. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dan mendewasakan cara berfikir dalam melakukan penelaahan, perumusan dalam memecahkan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.

D. Landasan Teori

Dasar hukum pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidik.

5. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Peraturan-peraturan di atas sangat diperlukan dalam rangka pembentukan seorang guru sebagai upaya untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya.

E. Metode

Dalam penulisan laporan kegiatan PPL I, menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Metode tersebut yaitu :

1. Metode Observasi langsung
Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung ke lokasi sekolah latihan berfungsi untuk mengamati objek-objek yang ada di sekolah latihan dengan tujuan mendapatkan informasi yang valid.
2. Metode wawancara
Wawancara dilakukan dalam bentuk kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru BK, siswa dan siswi serta masyarakat di sekitar sekolah latihan.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan metode yang di gunakan dalm mengumpulkan data-data sekolah berupa daftar siswa, guru, organisasi dan lain-lain.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa meliputi luas tanah, denah sekolah, ruang-ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang kantin, dan fasilitas lainnya. Lokasi bangunan SMK Masehi PSAK Ambarawa terletak di jalan Pemuda no. 24 Ambarawa. SMK Masehi PSAK Ambarawa mempunyai luas tanah 1967 m² yang terdiri dari luas bangunan 1370.25 m², halaman 19.76 m², lapangan 216 m², lain-lain 32.3 m², rabat 70 m² dan saluran 70 m². Keliling dari SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah 213 m, dari keliling yang sudah dipagar 21 m.

Jumlah bangunan SMK Masehi PSAK Ambarawa dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1. | Ruang kepala sekolah | 1 |
| 2. | Ruang BP | 1 |
| 3. | Ruang Bendahara | 1 |
| 4. | Ruang Guru | 1 |
| 5. | Runag KPK | 1 |
| 6. | Gudang | 1 |
| 7. | Ruang Pertemuan | 1 |
| 8. | Ruang UP penjualan | 1 |
| 9. | KM/ WC | 4 |
| 10. | Ruang UP Adm. Perk | 1 |
| 11. | Ruang Praktek AK | 1 |
| 12. | Ruang Komputer | 1 |
| 13. | Kantin kejujuran | 1 |

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 14. | Bank mini | 1 |
| 15. | Ruang kelas | 9 |
| 16. | Ruang Lab. Bahasa | 1 |
| 17. | Ruang Multimedia | 1 |
| 18. | Gedung Olahraga | 1 |
| 19. | R. praktek Penjualan | 1 |
| 20. | Ruang UKS | 1 |
| 21. | Ruang kantin | 1 |
| 22. | Ruang mengetik | 1 |
| 23. | Lab. Adm. Perk. | 1 |
| 24. | Ruang seni | 1 |
| 25. | Perpustakaan/TU | 1 |

Denah keadaan fisik SMK Masehi PSAK Ambarawa seperti di atas terdapat dalam lampiran.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan Lingkungan sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah /tempat latihan dan perkiraan jarak dengan sekolah/tempat latihan;
 - a. Bangunan :
 - Utara : Kantor teknik PLN
 - Selatan : Kantor PLN Ambarawa
 - Barat : Pekarangan Warga
 - Timur : Jalan raya / jalan alternatif
 - b. Jarak bangunan dengan sekolah : kurang lebih 100 meter
2. Kondisi lingkungan sekolah :
 - a. Akses ke sekolah : angkutan umum dari Ambarawa, Semarang dan Salatiga
 - b. Tingkat kebersihan : bersih, rapi, lingkungan terjaga
 - c. Tingkat sanitasi : baik dan lengkap
 - d. Tingkat kebisingan : cukup bising dikarenakan lokasi sekolah dekat dengan jalan raya
 - e. Jalan penghubung : jalan utama Jogja-Semarang, jalan alternative ke Salatiga dan Magelang.
 - f. Masyarakat sekitar : masyarakat industri dan perdagangan.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung KBM antara lain :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang OSIS
5. Perpustakaan
6. Laboratorium
7. Ruang BK
8. Ruang Tari / Seni
9. Ruang Tamu
10. Ruang Operator central
11. Ruang Bendahara
12. Ruang KPK
13. Ruang UKS
14. Ruang Multimedia

D. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah ini.

Gedung sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa belum pernah dipakai atau digunakan oleh sekolah lain untuk suatu kegiatan. Gedung sekolah ini hanya digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan kegiatan lain yang berhubungan dengan akademik oleh SMK Masehi PSAK Ambarawa.

2. Ada tidaknya pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar.
 - a Berdasarkan kalender pendidikan dan jadwal pelajaran, pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar hanya dilakukan pada pagi hari.
 - b Ekstrakurikuler
Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari setelah Kegiatan Belajar Mengajar.
 - c Untuk pelajaran tambahan diatur oleh masing-masing guru mata pelajaran. Kegiatan tambahan biasanya dilakukan secara fleksibel. Misalnya siswa kelas XII yang akan menghadapi UN, kegiatan tambahan dilakukan jam ke 0 (pagi hari) sedangkan yang mata pelajaran produktif dilakukan siang hari setelah jam selesai.
 - d Untuk remedial diatur oleh masing-masing guru mata pelajaran.

D. Landasan Teori

Dasar hukum pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

5. Surat Keputusan Rektor No 35/0/2006 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Peraturan-peraturan di atas sangat diperlukan dalam rangka pembentukan seorang guru sebagai upaya untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan bertanggung jawab . Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu upaya tersebut adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan yang dalam hal ini adalah dilaksanakannya PPL I sebagai tahap awal dalam pelaksanaan PPL II.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Univrsitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

E. Keadaan Guru dan Siswa

- 1) Jumlah guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa ada 25 orang termasuk kepala sekolah dan 1 guru tamu yaitu guru tata busana.
- 2) Jumlah siswa di SMK Masehi PSAK Ambarawa

| KELAS | JURUSAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|--------|---------|-----------|-----------|--------|
| X | AK | 9 | 25 | 34 |
| | AP | 0 | 14 | 14 |
| | PMS | 7 | 8 | 15 |
| XI | AK | 9 | 18 | 27 |
| | AP | 0 | 26 | 26 |
| | PMS | 7 | 11 | 18 |
| XII | AK | 8 | 11 | 19 |
| | AP | 2 | 12 | 14 |
| | PMS | 2 | 7 | 9 |
| JUMLAH | | 44 | 132 | 176 |

- 3) Jumlah Staf Tata Usaha Tenaga Kependidikan

| | |
|---------------------|---|
| Tenaga Administrasi | 2 |
| Bendahara | 2 |
| Perpustakaan | 1 |

| | |
|-----------------|---|
| Rumah Tangga | 3 |
| Penjaga Sekolah | 2 |

- 4) Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya

| NO | NAMA | PENDIDIKAN |
|----|------------------------|----------------------------|
| 1 | Dra. Widyantari | S1-PDU Koperasi |
| 2 | A.Hery Purwaty, BA | Sarmud – Ilmu Administrasi |
| 3 | Dra. Triyani | S1-PDU Tata Perusahaan |
| 4 | Drs. Agus Kisworo M.Pd | S2-MMP |
| 5 | Drs. Ariston Wahyono | S1-PDU Tata perusahaan |
| 6 | Th. Jumiati S.Pd PKn | S1-PKn |

| | | |
|----|--------------------------|----------------------------------|
| 7 | Sukarti Ekonomi S.Pd Ek | S1-Pendidikan.Ekonomi |
| 8 | Esther Hariyanti, S.Pd | S1-Matematika |
| 9 | Drs. Bambang Sriyono | S1-Sejarah |
| 10 | Rini Endra Pujiwati,S.pd | S1-Bahasa Inggris |
| 11 | Drs. Yosua Koiman | S1-PDU / Ekonomi |
| 12 | Lydia Karsini,S.pd | S1-Pendidikan Ekonomi |
| 13 | Dra. Tri Hermikowati | S1-Pendidikan Akuntansi |
| 14 | Kristianingsih,S.pd | S1-Bahasa Indonesia |
| 15 | Drs. MUW Prasetyo Sunu | S1-Psikologi Pend. dan Bimbingan |
| 16 | Dra. Kusbandiyah | S1 – Akuntansi |
| 17 | Dra. Endang Sevi M | S1-Psik Pend & Bimb |
| 18 | Tuti Haryati | S1-Tata Laksana Kantor |
| 19 | Sundari Sri W,S.pd | S1-PDU Koperasi |
| 20 | Wahyuni, S.Pd | S1- Bahasa Inggris |
| 21 | Siyam, S.Pd | S1-Pendidikan Geografi |
| 22 | Linuwih, S.Pd | S1-Pendidikan Fisika |
| 23 | Doni Setyawan, S.Si | S-1Theologia |
| 24 | Purwati S.Th | S-1Theologia |
| 25 | Shanti Wirawanti S.Pd | S1-Bahasa Inggris |

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu :

1. Interaksi sosial antara Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi antara Kepala Sekolah dan Guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa sangat baik. Namun, antara Kepala Sekolah dengan Guru terdapat batasan-batasan yang tidak boleh saling mencampuri seperti yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, dan profesionalisme. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala interaksi antara kepala sekolah dengan guru.

2. Interaksi Sosial antar Guru

Interaksi sosial yang terjalin antar guru berjalan dengan baik. Adanya keterbukaan antar guru dalam melaksanakan tugas secara profesional mengakibatkan adanya keakraban di antara mereka. Masing-masing guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan ketentuan yang ada di sekolah guna mewujudkan visi dan misi sekolah. Sikap saling menghargai antar sesama guru yang menyebabkan terjalinnya keakraban yang dapat menghilangkan kesenjangan sosial di antara mereka.

3. Interaksi Sosial antar Guru dengan Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Hubungan antar guru dan siswa terlihat sangat akrab, meskipun demikian tetap ada batasan antara guru dan siswa. Siswapun tetap memiliki rasa hormat terhadap guru.

4. Interaksi Sosial antar Siswa

Interaksi sosial yang terjadi antar siswa terjalin sangat baik. Hubungan mereka sangat akrab, kompak dan tetap saling menghormati satu sama lain. Meskipun terdapat kelas dengan jurusan yang berbeda yaitu Akuntansi, Administrasi perkantoran dan pemasaran namun keakraban di antara mereka tetap terjaga. Mereka saling kompak dalam menjalankan kegiatan belajarnya.

5. Interaksi antar Guru dengan Staff TU

Interaksi sosial antar Guru dengan Staff TU terjalin dengan baik. Mereka saling menghormati, dan bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan sekolah.

6. Interaksi sosial secara keseluruhan

Interaksi sosial secara keseluruhan terjalin dengan baik. Hal ini karena antar personil sekolah berusaha untuk selalu tersenyum, mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu. Dengan adanya 3S (senyum, salam, sapa) tersebut hubungan antar personil sekolah bisa

menjadi harmonis dan terbuka tetapi tetap saling menghargai dan menghormati dengan mengetahui batasan-batasan yang dimiliki.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada di sekolah. Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri baik yang bersifat umum maupun khusus. Warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dll di SMK Masehi PSAK Ambarawa juga memiliki tata tertib yang wajib mereka patuhi. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh warga sekolah ini akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Setiap hari senin dan selasa siswa menggunakan seragam osis (putih abu-abu), rabu dan kamis menggunakan seragam identitas, jumat dan sabtu menggunakan seragam pramuka (untuk kelas X) kecuali kelas XI dan XII hari jumat dan sabtu menggunakan seragam osis.

Siswa yang melanggar aturan atau bermasalah akan ditangani oleh guru khusus, yakni guru Bimbingan Konseling (BK). Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Apabila pelanggarannya ringan maka siswa diberi sanksi untuk membersihkan lantai dan toilet sekolah.

Selain siswa, guru, dan karyawan, kepala sekolah juga mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi karena kepala sekolah juga merupakan warga sekolah yang harus menaati tata tertib yang di tegakkan. Apabila kepala sekolah melanggar tata tertib yang ada, maka guru atau karyawan sebagai bawahan kepala sekolah wajib mengingatkan pelanggaran tersebut.

Untuk tata tertib dan keputusan-keputusan yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah terlampir dalam lampiran-lampiran.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi pada SMK Masehi PSAK Ambarawa hampir sama dengan struktur organisasi pada sekolah pada umumnya.

2. Administrasi Sekolah

Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai komponen sekolah yang mendukung kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah. Komponen-komponen tersebut terdiri dari : Kepala sekolah, waka 1 kurikulum, waka 2 sarana dan prasarana, waka 3 kesiswaan, dan waka 4 hubungan masyarakat.

3. Administrasi Kelas

Komponen- komponen atau perangkat yang terdapat di kelas yang membantu dalam proses pengelolaan administrasi sekolah di setiap kelas terdiri dari : absensi siswa, jadwal pelajaran, jadwal piket siswa, buku kemajuan kelas dan papan pengumuman.

4. Administras Guru

Form administrasi guru terdiri dari : RPP, program tahunan, program semester, analisa hasil ulangan, daftar nilai, daftar hadir, kriteria ketuntasan minimum serta silabus.

5. Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang terdapat di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Ketika pengamatan yang dilakukan dalam PPL I kepengurusan OSIS di pegang oleh OSIS periode 2011/2012. Ketua OSIS adalah siswa kelas XII yang kebetulan sedang melakukan prakerin. Selain OSIS, organisasi kesiswaan yang terdapat di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah organisasi pramuka yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah pelajaran selesai.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Masehi PSAK Ambarawa meliputi :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1) Seni Tari | 5) Basket |
| 2) Pramuka | 6) Komputer |
| 3) Tata Boga | 7) Vocal Group |
| 4) Tata Busana | 8) Kulintang |

7. Alat Bantu Pelaksanaan Belajar Mengajar

Alat bantu pelaksanaan belajar mengajar yang terdapat di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai. Di setiap kelas terdapat papan tulis, kapur tulis, penghapus, dll. Di samping itu juga tersedia LCD bagi guru yang ingin menggunakannya. Tetapi dalam pemanfaatannya masih bergantian karena keterbatasan jumlah LCD.

8. Jadwal Kegiatan Pembelajaran dan Kalender Akademik
9. Komite Sekolah

SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah kegiatan pengurus yayasan PSAK dalam upaya mencapai maksud dan tujuan yayasan., dan kepala sekolah pelaksana tugas kegiatan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh dewan pengurus yayasan PSAK-AD/ART yayasan PSAK. Komite sekolah adalah wadah peran serta masyarakat dalam mewujudkan tanggung jawabnya untuk terselenggaranya pendidikan bermutu-keputusan Mendiknas nomor 044/4/2002. Komite SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah perwakilan komunitas masyarakat yang memiliki komitmen dan integritas terhadap pendidikan kristen yang diselenggarakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Pengurus komite SMK Masehi PSAK Ambarawa pada tahun ini jatuh pada periode 1 november 2012 sampai dengan 31 Oktober 2012.

Komite SMK Masehi PSAK Ambarawa dibentuk berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran negara nomor 4301). Anggota komite sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa terdiri atas :

1. Utusan gereja
2. Tokoh masyarakat, dapat berasal dari orang tua/wali siswa, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, dan alumni wakil.
3. Dewan guru, yayasan atau lembaga penyelenggara pendidikan. Anggota komite sekolah terdiri dari 9 orang.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa dan berdasarkan uraian di atas, maka kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan fisik sekolah cukup layak untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dengan dilengkapi laboratorium keahlian untuk setiap kompetensi kejuruan di sekolah tersebut serta keadaan gedung-gedung yang layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
2. Keadaan lingkungan sekolah sudah cukup baik tetapi karena letak sekolah berada di tepi jalan raya sehingga sering terjadi kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
3. Fasilitas sekolah sudah ada tetapi keadaan kurang maksimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran.
4. Sekolah hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa dan sudah berlangsung dengan cukup baik.
5. Keadaan guru dan siswa di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah baik, dapat dilihat dari jumlah guru, staf, dan siswa. Jenjang pendidikan sudah memenuhi standar sebagai seorang guru dan mempunyai pengalaman yang banyak.
6. Kondisi sosial SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Interaksi sosial yang ada di sekolah baik antar siswa, antar guru maupun guru dan siswa cukup baik.
7. Pelaksanaan tata tertib sekolah untuk masing-masing anggota sekolah sudah berjalan dengan baik, dengan menerapkan sistem tata tertib yang ketat.
8. Sekolah sudah mempunyai administrasi dan pengelolaan yang baik.

B. Saran

Setelah melakukan observasi dan orientasi, kami menyarankan kepada pihak pengelola SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu sebagai berikut :

1. Melengkapi fasilitas sekolah yang meliputi fasilitas ruang laboratorium dan ruang kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan kompetensi guru agar kualitas proses dan hasil pembelajaran lebih meningkat seperti peningkatan SDM dengan cara mengikuti workshop dan seminar pendidikan yang mendukung tugas profesinya.
3. Melaksanakan tata tertib dengan tegas dalam rangka melatih peserta didik agar lebih disiplin.

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhimul Anam
Nim : 7101409125
Jurusan : Pend. Administrasi Perkantoran

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Tertulis bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Kegiatan Belajar Mengajarnya SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008 sejak tahun ajaran 2009 / 2010. Sekolah ini juga memiliki tiga jurusan meliputi: Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Pemasaran (PMS). Setiap jurusan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X, XI dan XII, jadi jumlahnya 9 kelas. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas masih menggunakan papan tulis dan kapur kapur tulis, selain itu laboratorium untuk masing-masing jurusan. Dalam pembelajaran mengoperasikan Aplikasi presentasi jurusan Administrasi Perkantoran di sekolah ini untuk kelas X banyak digunakan praktik dari pada teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

a. Kekuatan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi

Kekuatan dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi adalah siswa lebih banyak praktik di laboratorium, di laboratorium siswa terbekali dengan keterampilan-keterampilan mengoperasikan aplikasi presentasi

sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik. Pada kompetensi dasar menggunakan aplikasi presentasi, siswa dituntut untuk bisa menggunakan/ mengoperasikan aplikasi presentasi baik microsof office tahun 2003 dan 2007.

b. Kelemahan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi.

Kelemahan dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di laboratorium seperti minimnya tenaga ahli dan sarana prasarana sehingga sehingga hal ini akan menghambat dalam proses belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki laboratorium multimedia dan computer.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi adalah Lydia Karsini, S.Pd. Dari observasi dan orientasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang menyenangkan, berpenampilan baik, disiplin dan ramah, serta pekerja keras. Beliau seorang yang memiliki semangat sangat tinggi dalam hal pendidikan hal itu bisa di lihat dalam kesehariannya. Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mendapat mata pelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti dan sistematis. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran.. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran yaitu Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran. Beliau merupakan sosok dosen yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu tadi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan tercapai dari tujuan pembelajaran. Selain itu juga ada guru tamu tata busana, yang mana guru tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan khususnya tata busana dalam pelajaran tata busana.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan matakuliah sebelumnya yaitu Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar Administrasi Perkantoran. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL hal itu dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak yang didapat praktikan selama melakukan PPL 1 di tempat latihan, diantaranya adalah mengetahui suasana lingkungan sekolah baik didalam sekolah maupun di luar sekolah, mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, dapat menyusun bahan ajar (Silabus, Prota, Promes, RPP) memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran serta perlu adanya peningkatan kinerja dengan mengadakan pelatihan bagi guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan, sesuai dengan kebutuhan sekolah, pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL terus diperluas kerjasamanya dengan pihak yang baru.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Lydia Karsini, S.Pd.
NIY. 6508472

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Muhimul Anam
NIM. 7101409125

REFLEKSI DIRI

Nama : Kurnia Dinie Rianggara
NIM : 2201408021
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini saya laksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24, Ambarawa. Praktik Pengalaman Lapangan 1 berlangsung selama 10-15 hari yang berisi kegiatan observasi di lingkungan sekolah sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Dengan adanya kegiatan PPL I ini banyak hal yang didapatkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan praktikan diberi kesempatan yang seluas-luasnya oleh pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi, khususnya yang terdapat di sekolah latihan.

Dalam PPL 1, tugas mahasiswa diantaranya adalah melakukan observasi dan orientasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa PPL masing-masing. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, kode etik, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a) Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Dalam era globalisasi ini, generasi penerus harus mempunyai kompetensi yang baik dalam segala bidang. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan hampir oleh seluruh penduduk dunia menjadi mata pelajaran yang penting bagi siswa, mengingat bahasa Inggris juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Selain itu sekarang ini banyak sekali perusahaan dan instansi-instansi yang mencantumkan persyaratan untuk dapat menguasai bahasa Inggris secara baik khususnya pada saat siswa meninggalkan bangku SMK untuk kemudian melanjutkan bekerja. Maka dari itu bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperhatikan perkembangannya.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Disamping kekuatan yang telah disebutkan diatas, mata pelajaran Bahasa Inggris juga memiliki kelemahan-kelemahan. Salah satunya adalah merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa selain mata pelajaran Matematika. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para guru yang harus memikirkan teknik atau metode pembelajaran apa yang paling efektif untuk diaplikasikan agar materi ajar dapat

diterima siswa dengan baik. Di samping hal tersebut, jam pelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Masehi PSAK Ambarawa terbatas yaitu 8 jam pelajaran setiap minggunya. Hal ini tentu masih sangat kurang mengingat tingkat kesulitan dari mata pelajaran Bahasa Inggris yang cukup tinggi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai. Kondisi gedung dan ruang kelasnya baik. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini yaitu laboratorium bahasa. Namun, sangat disayangkan fasilitas penunjang lainnya seperti perpustakaan, LCD Projector, dan white board kurang memadai. Untuk perpustakaan, koleksi bukunya sangat minim terutama buku yang menunjang pelajaran Bahasa Inggris. LCD Projector hanya ada satu dan dipakai secara bergantian. Tidak ada penggunaan white board di ruang kelas di sekolah ini. Semua ruang kelas menggunakan black board dalam kegiatan belajar mengajarnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sebagai praktikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa, saya dibimbing oleh Ibu Rini Endra Pujiwati. Beliau adalah guru pamong yang sangat baik, sabar, ramah, ceria dan penuh perhatian dalam membantu praktikan selama masa observasi dan latihan mengajar hingga selesai masa praktek. Selama masa observasi saya diijinkan untuk mengikuti beliau masuk kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang ada. Selain itu saya juga diberi tugas untuk membuat silabus, program semester, program tahunan, minggu efektif dan juga RPP. Hal itu bertujuan untuk melatih diri praktikan, dalam hal ini saya agar mampu membuat administrasi pendidikan dengan baik sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

Sedangkan untuk dosen pembimbing Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah Mr Henrikus Joko Yulianto S.S M.Hum. Beliau adalah salah satu Dosen Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang.

D. Kualitas Pengajaran Bahasa Inggris SMK Masehi PSAK Ambarawa

SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki kualitas pengajaran yang cukup baik dan lancar. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki manajemen kelas yang cukup baik untuk mengatasi segala model siswa baik itu yang penurut maupun acuh. Sekolah ini juga memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup tinggi. Yang paling menonjol disini adalah sifat kekeluargaan yang sangat tinggi dimana hal ini dapat mempererat hubungan baik antar seluruh warga sekolah maupun antar seluruh warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

E. Kemampuan diri Praktikan

Prasyarat yang harus dipenuhi oleh para praktikan yang akan diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk mengikuti program PPL adalah telah menempuh minimal 110 SKS dan telah mengikuti MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL sebelumnya. Meskipun

telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dari berbagai sumber dan yang terpenting adalah mereka harus tahu bagaimana cara yang paling tepat untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan selama masa perkuliahan untuk kemudian menjadi perantara dalam membantu siswa belajar Bahasa Inggris. Mengingat mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh para siswa disamping Matematika, beban guru dalam membimbing siswa menjadi lebih berat. Melihat tanggung jawab yang besar dalam memenuhi tugas PPL ini, praktikan yang dalam hal ini adalah saya berusaha keras untuk mencari metode pembelajaran yang berbeda dan menarik yang dapat diaplikasikan di sekolah ini sehingga akan menghilangkan rasa tidak suka itu untuk kemudian berganti menjadi rasa nyaman dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Dengan metode dan cara pengajaran yang menarik diharapkan siswa dapat menangkap materi dengan yang baik dan benar.

F. Nilai Tambah setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti kondisi KBM di lapangan yang sebenarnya. Dari situlah praktikan bisa belajar mencari cara untuk menghadapi lapangan yang sesungguhnya dengan baik. Selain itu praktikan juga belajar memahami karakter siswa saat KBM berlangsung dan juga diluar kelas. Kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik dalam melaksanakan kegiatan PPL II.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa dan Unnes

Setelah saya melakukan observasi di sekolah latihan, saran saya untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk pihak Unnes, praktikan berharap agar dosen pembimbing memberikan bimbingannya sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa memiliki gambaran yang lebih baik tentang apa saja yang harus dilakukan di tempat praktek.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Rini Endra Pujiwati
NIY. 69 07 445

Kurnia Dinie Rianggara
NIM. 2201408021

REFLEKSI DIRI

Nama : Niza Pahlevi
Nim : 2101409098
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dan dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Unnes bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Tugas mahasiswa pada PPL 1 yaitu melakukan orientasi dan observasi tentang kegiatan pembelajaran di sekolah tempat praktik. Hal yang menjadi objek observasi antara lain keadaan lingkungan sekolah, bidang administrasi, dan keadaan guru dan siswa. Hasil yang dapat disimpulkan dari PPL 1 sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa cukup dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru mapel. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum dapat menerima materi secara maksimal. Kelemahannya adalah siswa tidak membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik antara siswa maupun siswa dan guru.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar siswa cukup memadai bagi tercapainya kompetensi siswa. SMK Masehi PSAK Ambarawa telah memiliki laboratorium bahasa yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar bahasa. Selain itu masih banyak lagi laboratorium untuk mendukung kegiatan belajar mata pelajaran yang lain. Selain itu, SMK Masehi PSAK memiliki LCD proyektor yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran walaupun jumlahnya terbatas sehingga hanya dapat digunakan secara bergantian.

Hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang pembelajaran adalah perpustakaan. Koleksi buku perpustakaan masih sangat minim terutama referensi bahasa Indonesia. Selain itu keterjangkauan perpustakaan masih dianggap kurang karena terletak cukup jauh dari ruang kelas. Ruang perpustakaan masih disatukan dengan ruang TU sehingga terbatas untuk jumlah koleksi buku karena ruang yang cukup kecil.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong bahasa Indonesia adalah Ibu Kristianingsih. Beliau adalah guru pamong yang sangat baik, ramah, dan telaten dalam membimbing praktikan. Selama PPL 1 praktikan diperbolehkan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar. Selain itu beliau juga membimbing praktikan dengan sabar dan telaten dalam menyusun perangkat pembelajaran. Hal tersebut menjadikan praktikan mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup baik. SMK Masehi PSAK Ambarawa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kompetensi guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa juga cukup baik dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas dan penyusunan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan PPL. Pembelajaran mikro dan pembekalan juga telah diberikan oleh dosen di Universitas Negeri Semarang terutama di jurusan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, praktikan telah memiliki bekal materi untuk mengikuti PPL. Walaupun telah memiliki bekal sebelum mengikuti PPL, praktikan masih memiliki kekurangan karena masih kurangnya pengalaman di lapangan. Diharapkan dengan mengikuti PPL dapat meningkatkan kemampuan diri praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Kegiatan PPL 1 memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan baru bagi praktikan. Praktikan dapat mengetahui persiapan yang perlu dilakukan sebelum mengajar dan beberapa masalah yang kerap dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Pengetahuan tentang model-model pembelajaran juga semakin meningkat agar dapat mencapai kompetensi. Selain itu praktikan dapat mengetahui struktur dan sistem administrasi di sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan bagi sekolah latihan adalah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan sarana yang telah ada.

Sedangkan saran yang dapat disampaikan bagi Unnes sebagai tempat belajar praktikan adalah diharapkan Unnes dapat selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah tempat praktik. Menjaga hubungan baik dengan sekolah praktik dapat dilakukan dengan cara semakin membantu sekolah tempat praktik dalam meningkatkan kompetensi tenaga pengajar sehingga tenaga pengajar selalu siap menghadapi perubahan yang terjadi dan dapat membantu praktikan dengan lebih baik.

Demikian refleksi yang dapat praktikan sampaikan. Semoga menjadi masukan yang baik dan dapat memajukan pendidikan. Praktikan mengucapkan terima kasih atas perhatiannya.

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Kristianingsih, S.Pd.
NIY. 69 12 474

Niza Pahlevi
NIM. 2101409098

REFLEKSI DIRI

Nama : Ciptoadi Waluyo
NIM. : 2601409093
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena pada kesempatan ini kita masih diberi kenikmatan baik kesehatan jasmani maupun Rohani. Sehingga kita dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar tanpa halangan apapun. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan kurikuler Unnes dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional sebagai bagian integral dari program studi kependidikan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan pengalaman pada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, serta lebih mematangkan kemampuan mahasiswa menjadi calon guru yang berkompoten. Kegiatan PPL ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktik agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 pekan di SMK Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL1 difokuskan pada observasi kondisi dan pengelolaan sekolah dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada sekolah latihan. SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di daerah Palagan Ambarawa, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana namun ada juga yang masih strata D3. Dari pengamatan atau observasi yang praktikan lakukan, dalam hal Interaksi antara guru dan siswa maka praktikan nilai sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari sikap respect dari masing-masing siswa terhadap para guru di lingkungan SMK Masehi PSAK Ambarawa. Selama melakukan observasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Tentunya banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan mulai dari proses pembelajaran di sekolah, cara bersosialisasi atau berinteraksi dengan siswa dalam hal menyampaikan materi pelajaran serta mengenai sistem tata ruang kondisi sekolah secara umum.

Disamping melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktikan juga melakukan observasi serta terlibat langsung dalam kegiatan ekstra di sekolah. Pada kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan ekstra dan pengelolaan kelas (dalam hal ini guru bertindak sebagai wali kelas).

Hasil observasi pada PPL 1 yang telah di ikuti praktikan dapat di uraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa.

Karakter dan daya tangkap peserta didik di tiap kelas X cenderung berbeda-beda antara kelas X AK, X AP dan X PMS untuk kelas X AK cukup bisa memahami dengan dengan baik materi yang di jelaskan sedangkan kelas AP dan PMS kurang begitu baik dalam menagkap materi yang diajarkan. secara umum kelas X memiliki kelemahan dalam menggunakan Bahasa Jawa khususnya berbahasa dengan menggunakan krama dan kurangnya pemahaman tentang unggah-ungguh bahasa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.

Sarana prasarana pendukung proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK (SMEA) Masehi Ambarawa cukup memadai. Antara lain meliputi: lab.komputer, lab akuntansi, lapangan basket, kantin, perpustakaan, koperasi, buku penunjang mata pelajaran Bahasa Jawa namun masih ada sedikit kekurangan yaitu ketersediaan sarana multimedia seperti LCD speaker dan penunjang lainnya.

Perpustakaan yang ada perlu dikembangkan dan dioptimalkan yaitu dengan pengadaan buku-buku baru dan penerapan budaya”wajib membaca “ bagi para siswa pada jam-jam kosong atau istirahat. sehingga dengan begitu akan dapat meningkatkan wawasan serta ilmu dari para peserta didik. Karena sebagian besar buku yang ada merupakan cetakan lama dan dalam perpustakaan juga kurang tersedianya buku-buku mengenai pelajaran bahasa jawa, dan kamus Bahasa Jawa yang lengkap.

C. Kualitas guru pamong.

Keberadaan guru pamong dirasakan sangat penting bagi praktikan, karena beliau merupakan contoh guru yang dapat kami jadikan referensi dalam proses pembelajaran. Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK (SMEA) Masehi Ambarawa adalah ibu Sundari. meskipun bukan asli lulusan bahasa Jawa namun kualitas mengajar dari guru pamong sudah cukup bagus. Guru pamong banyak memberi gambaran tentang pembelajaran Bahasa Jawa dan kondisi peserta didik. di tiap kelas di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa. Sifat beliau yang supel dan mudah bergaul membuat proses bimbingan PPL 1 berjalan dengan lancar.

D. Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa.

Kualitas pembelajaran di SMK (SMEA) Masehi PSAK Ambarawa cukup baik pengembangan yang dilakukan lebih banyak terfokus pada kompetensi peserta didik. setiap pagi pukul 06.45 kepala sekolah dan guru serta staf karyawan mengikuti renungan pagi yang berisi tentang penyampaian kata-kata motivasi dan doa. Begitu pula sebelum memulai pelajaran seluruh komponen sekolah diajak melakukan renungan.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL 1. Secara teori praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki kedalam kehidupan sekolah. Dalam pengelolaan administrasi pembelajaran di kelas, praktikan diminta untuk membuat dan menyusun program semester, program tahunan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Praktikanpun diajak untuk turut serta dalam kegiatan ulangan harian terprogram tengah semester.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, teknik mengajar dan tentunya pengalaman yang berharga . praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, mulai dari proses belajar mengajar, cara mengajar, serta bagaimana bersosialisai dan berinteraksi dengan peserta didik.

G. Saran pengembangan bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Saran yang dapat praktikan berikan setelah melakukan observasi yaitu, bahwa proses pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa perlu ditingkatkan, dimulai dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru sampai dengan optimalisasi pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung kelangsungan proses belajar mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan, arahan serta masukan dari guru pamong dalam proses PPL1, terima kasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa praktikan

Sundari Sri W S.P
NIY.-

Ciptoadi Waluyo
NIM. 2601409093

REFLEKSI DIRI

Nama : Prino Novyandry
Nim : 2102408105
Prodi : Pend.Bahasa dan Sastra Jawa

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan PPL 1 dengan baik. Kegiatan Praktik Pengalaaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan kurikuler Unnes dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional sebagai bagian integral dari program studi kependidikan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru. Unnes selaku universitas yang berdiri di Gunungpati Semarang menempatkan beribu-ribu mahasiswa yang tersebar di lima (5) kota di sekitar kota Semarang. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan pengalaman pada mahasiswa mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan menghadapi berbagai macam karakter Guru dan berbagai karakter siswa yang beraneka ragam disekolah. Serta mahasiswa senantiasa bagaimana mengelola sekolah secara umum.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 pekan di SMK Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL1 difokuskan pada observasi kondisi dan pengelolaan sekolah dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada sekolah latihan. SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di daerah Palagan Ambarawa, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki Sembilan ruang kelas dan beberapa ruang pendukung mata pelajaran yang ada didalam proses belajar mengajar. Secara umum tenaga pelajar didalam sekolah ini memiliki keprofesionalitas yang tinggi dikarenakan tugas disekolah lebih diutamakan dibandingkan tugas yang lain. Ini menandakan totalitas tenaga pendidik disekolah ini.

Disamping melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, praktik melakukan observasi dan ikut terlibat dalam kegiatan ekstra di sekolah. Pada setiap kegiatan ini praktikan mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas melainkan juga ikut terlibat dalam kegiatan ekstra dan pengelolaan kelas.

Hasil observasi pada PPL 1 yang telah di ikuti praktikan dapat di uraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jawa.

Keaktifan dan keseriusan siswa-siswi didalam kegiatan belajar mengajar menjadikan kekuatan siswa dalam proses belajar mengajar dalam bahasa jawa. Dari awal pelajaran hingga akhir proses belajar mengajar ini masih tetap berjalan dengan aktif. Secara umum siswa-siswi yang kami ampu dapat memahami dan menyerap materi apa yang disampaikan akan tetepi kelemahan dalam proses belajar mengajar Bahasa Jawa ini adalah kurangnya pemahaman siswa tetang bahasa krama dalam

kehidupan sehari-hari masih terbiasa menggunakan bahasa yang seadanya yaitu bahasa Jawa ngoko. Tetapi keseluruhan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM.

Sarana dan prasarana yang mendukung proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi Ambarawa sudah cukup memadai. Antara lain meliputi: lab. komputer, lab. akuntansi, lapangan basket, kantin, perpustakaan, bank mini, buku paket dan buku penunjang lainnya. Dalam ketersediaan buku penunjang bahasa Jawa kami merasa sudah cukup untuk mendukung proses belajar mengajar sehari-hari dengan disiplin siswa-siswi meminjam buku kepada perpustakaan sekolah sejumlah siswa yang ada di kelas. Yang terpenting lagi ketersediaan kamus bahasa Jawa yang sudah disediakan di dalam perpustakaan mendukung sekali kegiatan siswa jika ada kesulitan dalam menemukan pemecahan masalah di dalam pelajaran bahasa.

C. Kualitas guru pamong.

Kualitas dari Guru Pamong kami rasakan sangat penting bagi kami yang awam dalam proses belajar mengajar. Guru Pamong mata pelajaran bahasa Jawa adalah Ibu Sundari Sri W., S. Pd. Beliau telah banyak membantu dalam bagaimana mengondisikan kelas, dalam memberikan materi yang akan disampaikan pada siswa. Yang paling penting adalah sifat keterbukaan guru pamong kepada kami sehingga tidak ada keterbatasan antara kami dengan beliau tetapi masih dalam batas kewajaran dan sopan santun.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup baik pengembangan yang dilakukan lebih banyak berfokus pada kompetensi peserta didik. Setiap pagi pukul 06.45 kepala sekolah dan guru serta staf karyawan mengikuti renungan yang berisi tentang penyampaian kata-kata motivasi dan doa. Begitu pula sebelum memulai pelajaran seluruh komponen sekolah diajak melakukan renungan. Intinya semua komponen yang berperan serta dalam sekolah mendidik dan meningkatkan kualitas dan kuantitas semua siswa dalam belajar dan pengalaman kerja.

E. Kemampuan diri praktikan.

Praktikan menyadari kemampuan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL 1. Secara teori praktikan mempunyai kemampuan yang cukup untuk menerapkan ilmu yang dimiliki ke dalam kehidupan sekolah. Dalam pengelolaan administrasi pembelajaran di kelas, praktikan diminta untuk membuat dan menyusun program semester, program tahunan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain. Praktikan pun diajak untuk turut serta dalam kegiatan ulangan harian terprogram tengah semester. Kami berkerja bersama dengan guru pamong untuk menyelesaikan tugas dalam sekolah tersebut.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak sekali pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Kami secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik. Yang paling penting adalah kita diajarkan tentang bekerja sama dalam mengatasi masalah disekolah, bukan berjalan sendiri-sendiri melainkan secara bersama.

G. Saran pengembangan bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Saran bagi sekolah adalah agar kegiatan pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa perlu ditingkatkan dengan melakukan pembenahan pada segi kualitas guru dan optimalisasi serta pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung bagi kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) agar kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kedisiplinan semu warga sekolah baik dalam waktu maupun dalam berpakaian harus diperhatikan kembali. Dikarenakan masyarakat luar bisa melihat dari keteraturan siswa-siswi sehingga menjadikan ketertarikan hati untuk mendidik putra-putrinya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih dan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Guru pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012
Mahasiswa praktikan

Sundari Sri W ,S.Pd
NIY.-

Prino Novyandry
NIM. 2102408105

REFLEKSI DIRI

Nama : Septian Dwi Indrayanto
NIM : 6301408075
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh minimal 110 sks. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 1 - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan 13 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi di sekolah latihan. Melalui observasi tersebut, praktikan diharapkan dapat mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan dan melakukan orientasi di sekolah latihan.

Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Unnes adalah SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda 24, Ambarawa.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di SMK Masehi PSAK Ambarawa untuk kelas X XI, dan XII banyak diberikan praktik daripada teori. Hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan atlet-atlet yang dapat di kembangkan sesuai dengan bidangnya.

A. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang terdiri dari empat ranah yaitu ranah kognitif (pola pikir), ranah afektif (sikap), ranah psikomotor (kemampuan gerak), dan ranah fisik.

Pada intinya mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh yang meliputi keempat ranah tersebut di atas. Jadi yang paling penting dalam Penjasorkes adalah menuntut siswa untuk bergerak.

Kelemahan mata pelajaran ini adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran terutama para siswi. Ini dikarenakan para siswi lebih menganggap dirinya tidak mampu mengikuti serangkaian proses pembelajaran dibanding para siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan prasarana KBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa belum cukup terpenuhi untuk beberapa materi pelajaran. Karena lapangan yang tersedia hanya lapangan Bulutangkis dan setengah lapangan basket. Keadaan seperti ini menuntut guru praktikan untuk lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah latihan agar tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai dengan baik dan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes adalah Drs. Agus Kisworo, M.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah baik dan bervariasi, misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik. Beliau adalah guru yang sangat tegas dan disiplin yang dapat menjadi contoh para siswa dan guru SMK Masehi PSAK Ambarawa. Pemberian materi pelajaran sudah baik dan tepat. Apabila ada siswa yang belum jelas maka guru pamong akan mengulanginya sampai siswa tersebut jelas. Selain itu guru pamong juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Di SMK Masehi PSAK Ambarawa telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki masing-masing.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan Mata Kuliah Dasar Kependidikan, Microteaching, dan Pembekalan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut secara teoritis dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah Latihan

Kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan merawat dengan baik sarana dan prasarana yang sudah ada demi kelancaran KBM. Selain itu, hal ini juga dapat menarik minat siswa untuk lebih mengembangkan bakatnya di bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

b. Bagi Unnes

Kepada Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Agus Kisworo, M.Pd
NIY. 6408384

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Septian Dwi Indrayanto
NIM. 6301408075

REFLEKSI DIRI

Nama : **Herdasmoro Guntur W.A**
Nim : **6301409180**
Jurusan : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Unnes adalah SMK Masehi PSAK Ambarawa. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 1 – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMK Masehi PSAK Ambarawa terakreditasi B. Kegiatan Belajar Mengajarnya mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. SMK Masehi PSAK Ambarawa terdiri dari tiga jurusan meliputi, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran adalah laboratorium untuk masing-masing jurusan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di SMK Masehi PSAK Ambarawa untuk kelas X, XI, XII banyak digunakan praktek dari pada teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan atlet-atlet yang dapat di kembangkan sesuai dengan bidangnya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Kekutan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktek memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya, misalnya pada pertemuan basket pada semester 1 materinya adalah dribble dan passing, kemudian semester 2 melanjutkan materi strategi bermain yaitu strategi pertahanan (defense) dan strategi penyerangan (offense). Siswa juga memiliki buku panduan yang diberikan pada gurunya sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu minimnya ketersediaan sarana dan prasarana. Sehingga mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMK MASEHI PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki beberapa alat praktek olahraga, akan tetapi belum maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Drs. Agus Kisworo, M. Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Kepelatihan Olah Raga adalah Drs. Wahadi, M. Pd. harapan kami untuk Unnes agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib dan mahasiswa dapat mempersiapkan semua kebutuhan mengenai PPL, agar Mahasiswa lebih siap lagi dalam mengikuti PPL dengan bekal yang lebih maksimal.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu radi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan., mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, oraktikan berharap dapat menerapkannyandi kemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menrapakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Agus Kisworo M.Pd
NIY. 6408384

Herdasmoro Guntur W.A
NIM . 6301409180

REFLEKSI DIRI

Nama : Tigha Nanda Saputri

NIM : 7101409085

Prodi : Pend. Akuntansi

Alhamdulillah puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar dan baik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan kurikuler Unnes dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional sebagai bagian integral dari program studi kependidikan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa program didik kependidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberi bekal serta pengalaman pada mahasiswa calon guru mengenai situasi dan kondisi dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 Minggu di SMK Masehi PSAK Ambarawa dimulai tanggal 31 Juli sampai 12 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 difokuskan pada observasi kondisi, fasilitas sekolah, pengelolaan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada sekolah. SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di Jl. Pemuda No.24 Ambarawa Kab. Semarang. Sekolah ini memiliki tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana namun ada juga yang masih D3. Interaksi guru dan siswa dengan berjalan baik. Selama melakukan observasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran akuntansi di sekolah tersebut maupun kondisi sekolah secara umum.

Hasil observasi pada PPL 1 yang telah di ikuti praktikan dapat di uraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan, yaitu:

a. Kekuatan Pembelajaran Akuntansi

- (1) Pembelajaran kompetensi kejuruan akuntansi memberikan kemampuan kepada siswa untuk belajar dan berlatih dalam mengelola bukti transaksi menjadi laporan keuangan.
- (2) Konsentrasi, ketelitian, dan kecermatan siswa sangat diperlukan dalam mata pelajaran akuntansi
- (3) Dengan mata pelajaran akuntansi, siswa dapat memperoleh banyak hal dari dokumen transaksi yaitu diawali sari siswa dapat

mendeskripsikan, mengidentifikasi, membukukan, mengkonfirmasi transaksi dan menyusun laporan keuangan.

b. Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Dalam proses KBM akuntansi yang dilaksanakan di dalam kelas masih terdapat siswa yang belum memahami konsep tentang materi yang akan diajarkan. Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit dan sulit. Hal ini membawa dampak yang besar terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan hasil prestasi belajar siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran akuntansi di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki beberapa alat praktik akuntansi seperti komputer untuk program Myob.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten di bidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru pamong untuk pelajaran akuntansi adalah Dra. Tri Hermikowati. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, beliau adalah seorang guru yang memiliki penampilan menarik, baik, dan ramah. Beliau sangat menguasai konsep akuntansi. Menurut penilaian salah seorang siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah untuk dimengerti dan jelas. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Dalam proses pembelajaran beliau lebih banyak memberikan soal-soal latihan sehingga siswa dapat lebih jelas memahami materi yang diajarkan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Selama observasi yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, dapat disimpulkan kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Di sekolah ini terdapat 26 orang guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian di bidang tertentu, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah memperoleh mata kuliah Evaluasi Pengajaran Akuntansi dan Strategi Belajar Mengajar di universitas. Selain itu praktikan juga telah mengikuti kegiatan microteaching dan pembekalan PPL, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Ada beberapa hal yang didapatkan oleh praktikan selama melaksanakan PPL 1, diantaranya dapat mengenal guru-guru yang ada di sekolah latihan, mengetahui struktur administrasi yang ada di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa beserta cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar, dan mengetahui model-model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di sekolah. Praktikan juga dapat melihat bagaimana PBM secara langsung sehingga dapat mengamati bagaimana cara yang diterapkan guru dalam mengajar dan bagaimana interaksi guru dengan siswa.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kelancaran pelaksanaan PPL. Sebaiknya dalam berkoordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan objek PPL dapat dilakukan jauh hari dengan persiapan yang matang sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Tri Hermikowati
NIY. 6302471

Tigha Nanda Saputri
NIM. 7101409085

REFLEKSI DIRI

Nama : Hevit Gatariana
NIM : 7101409192
Prodi : Pend. Akuntansi

Puji syukur alhamdulillah praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanakan PPL 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 1 ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL 2 di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

c. Kekuatan Pembelajaran Akuntansi

Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan keuangan. Pembelajaran Kejuruan Akuntansi memberikan kemampuan kepada siswa untuk belajar dan berlatih menyusun laporan keuangan meliputi pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi yang meliputi data keuangan, transaksi keuangan, dan kejadian penting yang berhubungan dengan data keuangan. Pembelajaran akuntansi ini bisa melatih siswa untuk teliti dan cermat karena dalam penyusunannya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan.

d. Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Dalam proses pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan di dalam kelas masih terdapat siswa yang belum memahami konsep tentang materi yang akan diajarkan. Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit dan sulit. Hal ini membawa dampak yang besar terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan hasil prestasi belajar siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Setelah observasi selama 2 minggu, praktikan mendapatkan beberapa informasi tentang SMK Masehi PSAK Ambarawa, antara lain secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti Lab. Komputer, gedung dan ruang kelas kondisinya cukup baik. Begitu pula dengan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi seperti laboratorium akuntansi dan Bank Mini yang digunakan siswa sebagai tempat praktek langsung.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Dari observasi yang praktikan lakukan, guru pamong adalah sosok guru yang berpenampilan menarik dan ramah. Perhatian terhadap anak pamongnya juga sangat baik. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum KTSP. Dalam pembelajaran Akuntansi, guru lebih sering memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Dengan latihan ini diharapkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dapat lebih mudah diserap. Menggunakan metode mengajar ceramah yang santai dengan sesekali guru mengajak siswa bercanda agar siswa tidak jenuh. Pada saat guru menjelaskan tentang suatu materi kepada siswa selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Guru selalu bersikap ramah dan aktif sehingga siswa tidak merasa takut serta bosan dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi.

D. Kualitas Pembelajaran

Dalam observasi ini, praktikan mendapatkan kelas XI Akuntansi sebagai objek observasi. Praktikan mendapatkan kesimpulan : KBM berjalan cukup kondusif dan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi yang baik antar siswa dan guru. Pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum, rata-rata peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Di sana telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki masing-masing.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan sudah memperoleh mata kuliah Evaluasi Pengajaran Akuntansi dan Strategi Belajar Mengajar. Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan. Namun sebagai mahasiswa praktikan masih memiliki banyak kekurangan, antara lain praktikan belum memiliki cukup pengalaman bagaimana tentang pengelolaan kelas dengan baik, dalam penyampaian materi, praktikan kadang mengalami kesulitan. Dengan kondisi demikian diharapkan pihak sekolah bersedia memahami dan membantu layaknya keluarga.

F. Nilai tambah yang diperoleh selama PPL

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan, diantaranya dapat mengenal guru-guru yang ada di sekolah latihan, mengetahui struktur administrasi yang ada di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, serta memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar, dan bagaimana interaksi guru dengan siswa. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran misalnya LCD dan Wifi, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu untuk terus meningkatkan kualitas guru pengajar dan menambah sarana dan prasarana agar proses pembelajaran semakin baik.

Sedangkan bagi pihak Unnes, diharapkan lebih meningkatkan konfirmasi, kerjasama dengan mahasiswa PPL dan sekolah. Unnes perlu menambahkan waktu pembekalan, sedangkan untuk microteaching alangkah baiknya ada sebagian siswa SMP atau SMA yang dijadikan objek mengajar, agar nantinya ketika diterjunkan PPL sudah paham karakter atau kesulitan-kesulitan umum yang dihadapi siswa sekolah SMP atau SMA/SMK.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Tri Hermikowati
NIY. 6302471

Hevit Gatariana
NIM. 7101409192

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitriana Anggara Ningrum
Nim : 7101409165
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. PPL dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya.

SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa melaksanakan observasi terhadap lingkungan fisik sekolah dan melakukan orientasi terhadap teknis akademika sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi, SMK Masehi PSAK Ambarawa terakreditasi B.

Kegiatan Belajar Mengajarnya mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki tiga jurusan yang terdiri dari : Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Pemasaran (PMS). Setiap jurusan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X, XI dan XII, jadi total jumlah kelas ada 9 kelas. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas menggunakan papan tulis dan kapur tulis. Dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK Masehi PSAK Ambarawa kelas X, XI, dan XII menggunakan teori, hal ini dengan tujuan agar seluruh siswa mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran yang memuat upaya maupun langkah serta pedoman dalam berwirausaha. Kewirausahaan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai cara-cara atau kiat-kiat yang harus dilakukan dalam berwirausaha. Kewirausahaan sangat penting untuk diberikan kepada seluruh siswa pada seluruh jurusan karena dengan adanya kewirausahaan siswa dapat memiliki bayangan maupun trik dalam menyusun sebuah usaha. Kewirausahaan bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa dalam berwirausaha. Guru mengajak siswa untuk belajar bagaimana cara berwirausaha dan harapan dari adanya pembelajaran kewirausahaan ini

agar siswa memiliki bekal langkah-langkah serta pedoman yang harus dilakukan dan hal yang harus dihindari dalam menciptakan sebuah usaha yang berkualitas dan mampu bersaing di pasaran serta bermanfaat bagi orang banyak.

b. Kelemahan Pembelajaran Kewirausahaan

Kelemahan dari pembelajaran kewirausahaan yaitu masih adanya siswa yang belum mau untuk membaca buku yang diberikan oleh guru. Guru menugaskan siswa untuk belajar di rumah sebelum ada mata pelajaran tersebut yaitu dengan membaca dan memahami materi serta menanyakan kepada guru apabila terdapat ketidakpahaman dalam materi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdapat di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai, meskipun belum semuanya terpenuhi. Kondisi gedung dan ruang kelas sudah cukup baik. Sarana dan prasarana lain yang mendukung pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, bank mini, lapangan olahraga dll sudah cukup memadai. Di samping itu di SMK Masehi PSAK Ambarawa juga sudah tersedia wifi yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk pelajaran kewirausahaan adalah Dra. Triyani. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan dengan melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas XI jurusan akuntansi, administrasi perkantoran dan pemasaran, beliau adalah sosok guru yang ramah, disiplin dan menguasai konsep kewirausahaan. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh beliau sangat cocok untuk siswa siswi di SMK Masehi PSAK Ambarawa karena dengan metode tersebut beliau mengajak seluruh siswa untuk belajar bersama-sama dan menciptakan keaktifan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Koperasi adalah St. Sunarto. Beliau adalah dosen dari Ekonomi Pembangunan yang sangat kompeten.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Sekolah ini sudah menerapkan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Dengan adanya pembagian berdasarkan keahlian dari masing-masing guru diharapkan tidak adanya hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru dapat dengan mudah memberikan ilmunya kepada siswa sehingga siswa pun mudah untuk menerimanya. Dengan demikian diharapkan kualitas pembelajaran akan lebih baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi prodi pendidikan ekonomi koperasi yang sebelumnya sudah memperoleh mata kuliah kewirausahaan. Di samping itu dalam kegiatan microteaching yang diadakan sebelum melaksanakan PPL, praktikan sudah melaksanakan praktek mengajar

di kelas dengan mengambil mata pelajaran kewirausahaan sehingga dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam menyusun RPP sekaligus sebagai pengalaman untuk mengajar di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Praktikan Mengikuti PPL 1

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya yaitu dapat mengenal guru-guru dan staf tata usaha yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa, mengetahui struktur organisasi guru, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi, tugas dari staf tata usaha, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, dapat menyusun bahan ajar (Silabus, Prota, Promes, RPP) memahami permasalahan belajar siswa dan cara mengatasinya. Di samping itu praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, sehingga praktikan dapat mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta sejauh mana interaksi guru dengan siswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah latihan, sebaiknya sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Di samping itu sarana yang sudah ada di sekolah sebaiknya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Guru hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa tidak jenuh serta untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Bagi Unnes

Bagi Unnes dalam memberikan pilihan sekolah tempat latihan bagi praktikan hendaknya mahasiswa diberikan pengarahan bagaimana sistem pemilihannya. Sehingga tidak terjadi permasalahan seperti tahun sekarang yaitu ketidaktahuan dari para mahasiswa bahwa sistem pemilihan sekolah latihan yang diberikan oleh Unnes menggunakan sistem buka tutup.

Demikian bentuk refleksi diri praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang bersangkutan. Dengan tujuan agar pelaksanaan PPL yang akan datang akan lebih baik lagi. Akhir kata praktikan sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. Triyani
NIY. 5412361

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Fitriana Anggara Ningrum
NIM 7101409165

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Dewi Ekawati
Nim : 7101409050
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan yang diarahkan untuk menunjang dan menambah ketrampilan mahasiswa melalui mata kuliah tertentu. Dan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan diselenggarakan kegiatan PPL ini sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas dibidangnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) Fakultas Ekonomi menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan Ekonomi koperasi. Sekolah pelatihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK Masehi PSAK Ambarawa. SMK Masehi PSAK Ambarawa terdiri dari 3 jurusan, yaitu jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan pemasaran.

Sebagai guru praktikan mata pelajaran pajak, saya sangat berterima kasih kepada Bapak Yoshua Koiman selaku guru pamong selama saya melaksanakan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Karena beliau sudah banyak membantu dan membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Di samping itu beliau juga merupakan pengajar yang cukup berpengalaman sehingga nantinya diharapkan saya akan dapat memperoleh banyak ilmu guna mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar setelah PPL II.

Kegiatan PPL dilakukan dalam dua tahapan yaitu PPL 1 yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 31 Juli 2012 berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif. Setelah mengikuti PPL 1 mahasiswa praktikan akan melaksanakan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran pajak dalam satu minggu adalah 3 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Materi pelajaran pajak merupakan materi yang bermanfaat bagi siswa karena setelah lulus nanti selain siswa mampu mengetahui teori tentang pajak, juga nantinya siswa diharapkan mampu mengimplikasikan teori yang ada ke dalam kehidupan sehari-hari yaitu mampu melakukan pembayaran pajak, perhitungan pajak, perhitungan SPT dan menyiapkan SPT tahunan.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa secara umum sudah baik. Ruangan kelasnya cukup memadai, setiap tingkatan dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 masing-masing ada 3 jurusan yakni jurusan Akuntansi, Administrasi perkantoran, Pemasaran. Terdapat beberapa laboratorium per jurusan, kantin, ruang UKS, Ruang Guru, Ruang Fotocopy, Ruang Bank Mini, Ruang Bendahara. Sedangkan Buku acuan pengajaran sudah cukup lengkap walaupun mungkin masih ada beberapa yang harus diperbaharui dan dilengkapi khususnya untuk buku-buku panduannya. Selain didukung dengan buku acuan pengajaran yang baik, terdapat fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar siswa untuk belajar. Sampai saat ini sudah ada LCD dan juga komputer, ada juga area hotspot yang bisa digunakan baik murid maupun guru-gurunya, namun hotspot ini belum bisa menjangkau di seluruh sudut sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini. Guru pamong yang telah ditetapkan Kepala Sekolah SMK Masehi Ambarawa merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Kualitas guru pamong khususnya yang mengampu saya, beliau baik dalam artian sangat membantu dalam kelancaran program PPL saya disini. Beliau adalah Drs. Yosua Koiman yang dengan sabar selalu memberi masukan tentang cara-cara mengajar yang baik, serta bercerita mengenai pembelajaran yang seharusnya diterapkan disini dan juga banyak memberi masukan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Untuk dosen pembimbing yang banyak membantu dalam kelancaran PPL ini, beliau adalah Bpk Drs. St. Sunarto, MS. Banyak masukan dan pesan-pesan dari beliau yang disampaikan dalam menjalani PPL ini.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah pelatihan

Kualitas Pembelajaran di sekolah SMK Masehi PSAK sudah baik, dalam kegiatan pembelajaran sekolah di dukung oleh guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Antar kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Sehingga, dapat bekerja sama dengan baik. Hal ini tentunya sangat mendukung kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan yang dimiliki masih kurang selama melaksanakan PPL 1. Praktikan diminta oleh guru pamong untuk membuat dan menyusun program semester, program tahunan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain.

Selama kurang lebih dua minggu mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapatkan banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, komunikasi dengan siswa dan warga sekolah lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Tetapi tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak guna kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 ini.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah mengetahui serta memahami tentang manajemen sekolah, mengetahui masalah-masalah siswa, cara-cara guru mendidik anak didiknya, mengetahui bagaimana cara guru mengelola kelas dengan baik, cara guru berinteraksi dengan siswanya, dapat membuat silabus, prota, promes dan mengetahui model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Praktikan mendapatkan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran saya bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa agar siswa dan siswinya lebih bisa menghormati guru dan meningkatkan sarana dan prasarana.

Sedangkan untuk Unnes agar tetap bisa menjaga hubungan baik dengan sekolah yang digunakan PPL oleh mahasiswa nya.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait. Saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Yosua Koiman
NIY. 6311467

Ratna Dewi Ekawati
NIM.7101409050

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuliarti
NIM : 7101409051
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan serta seluruh proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk koreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang memiliki kompetensi. Mahasiswa melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jl. Pemuda No.24 PO. Box 110 Ambarawa (50614) tlp/fax 0298591163, cukup strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya berada di jalan raya utama jalur Ambarawa-Magelang, sehingga siswa dapat menempuh sekali perjalanan untuk menuju ke sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan observasi di sekolah merupakan salah satu kegiatan dari pelaksanaan PPL 1. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah serta administrasi kelas dan administrasi guru, fasilitas yang ada di sekolah baik yang langsung memberikan dukungan bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar maupun yang secara tidak langsung memberi manfaat bagi warga sekolah yang ada. Disamping itu, praktikan juga mengamati tentang tata tertib siswa, guru dan staf, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kulikuler, sarana dan prasarana yang tersedia, serta kalender yang berlaku di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi.

Kurikulum yang saat ini digunakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah KTSP. Kompetensi keahlian pada jurusan pemasaran khususnya dalam Melakukan Proses Administrasi Transaksi merupakan salah satu mata pelajaran yang menjelaskan tentang bagaimana melakukan proses administrasi transaksi, memahami bukti-bukti transaksi yang ada sehingga dapat dimasukkan ke dalam laporan penjualan, dan membuat laporan penjualan. Pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi merupakan suatu ilmu pemasaran yang berkaitan dengan transaksi jual beli maupun yang terkait dan sewaktu-waktu bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam melakukan transaksi usaha serta membuat laporan penjualan untuk diakhir setelah seluruh bukti-bukti transaksi sudah terkumpul.

Kelemahan yang ada dalam mata pelajaran melakukan proses administrasi transaksi adalah praktikum mendapatkan materi yang tidak begitu sesuai dengan bidangnya. Karena praktikan berasal dari pendidikan ekonomi khususnya koperasi. Meski pada saat kuliah praktikum sudah

mendapatkan mata kuliah yang terkait mata pelajaran proses administrasi transaksi, tetapi hal itu tidak merupakan bekal yang cukup untuk praktikan dalam mengajar. Dari kelemahan tersebut praktikan perlu belajar lebih banyak sehingga apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran sesuai dengan silabus serta RPP.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Masehi PSAK Ambarawa memadai. Sarana yang ada sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran tetapi sarana yang ada masih belum digunakan dengan optimal. Ruang kelas yang ada cukup untuk menampung para siswa dan dapat dikatakan ruang kelasnya nyaman serta cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan ruang kelas jauh dari keramaian atau kebisingan dari sekitar lingkungan sekolah. Sarana yang ada meliputi *tape recorder*, LCD, komputer, serta peralatan lain yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Prasarana yang ada di sekolah antara lain ruang guru, ruang TU, laboratorium komputer, laboratorium akutansi, laboratorium bahasa, lab. Multimedia, lab. Untuk jurusan pemasaran dan administrasi perkantoran. Ada pula Bank Mini (yang dikembangkan dari jurusan akutansi), ruang BK, lapangan olahraga, Ruang OSIS, UKS, kamar mandi, kantin kejujuran dan koperasi.

C. Kualitas guru pamong.

Kualitas guru pamong khususnya yang membimbing saya sangatlah baik dalam artian sangat membantu dalam kelancaran program PPL. Beliau adalah Drs. Yosua Koiman yang dengan sabar selalu memberi masukan tentang cara-cara mengajar yang baik, serta sharing-sharing mengenai pembelajaran yang seharusnya diterapkan. Beliau juga banyak memberi masukan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.

Untuk dosen pembimbing sangat membantu dalam kelancaran PPL ini, beliau adalah Bpk St. Sunarto. Banyak masukan serta pesan-pesan dari beliau yang disampaikan dalam menjalani PPL ini.

D. Kualitas pembelajaran pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa pada jurusan pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan. Praktikan dapat menyimpulkan seperti itu karena praktikan sudah melakukan observasi dalam pembelajaran pemasaran khususnya melakukan proses administrasi transaksi di kelas X jurusan pemasaran. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi perlu ditingkatkan agar kemampuan siswa lebih dapat terasah dan siswa mempunyai semangat serta motivasi belajar yang tinggi.

E. Kemampuan diri praktikan.

Melalui kegiatan PPL 1 ini dimana praktikan benar-benar berada pada dunia yang sesungguhnya tidak hanya sebatas teori, praktikan merasa

seperti menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu praktikan berterima kasih kepada Bpk dan Ibu guru SMK Masehi PSAK Ambarawa karena telah menganggap praktikan sebagai bagian dari keluarga guru SMK Masehi PSAK Ambarawa. Praktikan masih membutuhkan bimbingan agar dapat lebih siap dalam menghadapi PPL 2.

F. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL 1.

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu yang bermanfaat. Diantaranya praktikan dapat memperoleh bagaimana cara mengelola kelas, menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi dengan guru dan lain-lain

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

a. Bagi sekolah.

Agar kualitas siswa dapat meningkat serta pembelajran di sekolah meningkat perlu adanya perbaikan serta pembenahan baik dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki sekolah maupun sarana dan prasarana serta berbagai hal yang dapat membantu perkembangan sekolah untuk lebih baik. Keterampilan yang ada pada sumber daya manusia yang ada di sekolah masih perlu ditingkatkan. Perlu ditingkatkan fasilitas penunjang PBM agar lebih mudah, dan praktis dalam menyampaikan materi.

b. Bagi Unnes.

Bagi Unnes sebelum terlaksananya pemilihan sekolah sebagai tujuan PPL untuk mahasiswa sebaiknya dilakukan penyuluhan dan pemberitahuan tentang bagaimana cara kerja sistem. Sehingga mahasiswa tidak terlalu tergesa-gesa milih sekolah tujuan PPL. Saya sebagai praktikan merasa kecewa terhadap cara kerja sistem yang buka tutup, jadi banyak praktikan yang tergesa-gesa pada saat mengisi sekolah tujuan PPL karena praktikan berfikir yang penting dapat sekolahan.

Demikian bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan banyak terima kasih.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Yosua Koiman
NIY. 6311467

Yuliarti
NIM. 7101409051

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Hartini Setyaningsih

NIM : 7101409014

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran, S1.

Universitas Negeri Semarang, merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK), yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang professional, baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan, tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program komposisi, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program Akta tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Sementara, PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah. PPL II yang dilaksanakan dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran terbimbing (2) Pengajaran mandiri (3) Melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Menyusun laporan PPL II .

SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Unnes. Sekolah ini terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus - 21 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan observasi dan orientasi selama 2 minggu, yakni pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012.

Kegiatan Belajar Mengajar SMK Masehi PSAK Ambarawa menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Sekolah ini memiliki tiga jurusan yakni Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Pemasaran (PMS). Setiap jurusan ini hanya memiliki 1 kelas pada setiap jenjang kelasnya. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas masih menggunakan papan tulis dan kapur tulis, selain itu laboratorium untuk masing-masing jurusan serta ruangan penunjang KBM lainnya seperti perpustakaan dan unit produksi.

Dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di SMK Masehi PSAK Ambarawa untuk kelas XI digunakan metode praktik (menggandakan dengan mesin fotocopy) dan teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa mampu menguasai materi dan mempraktikkan apa yang telah diajarkan secara langsung.

H. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di SMK Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan Pembelajaran

Kekuatan dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah siswa diwajibkan mengikuti praktik atas teori yang telah didapat dalam kelas pada unit produksi administrasi perkantoran. Siswa diberi jadwal jaga di unit tersebut untuk melayani warga sekolah yang hendak menggandakan dokumen dengan memfotocopy. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan praktik ini siswa dapat memiliki pengalaman mengoperasikan secara langsung mesin pengganda (fotocopy) tersebut serta dapat lebih mudah mengingat teori yang diajarkan, khususnya dalam mengoperasikan mesin pengganda fotocopy.

b. Kelemahan Pembelajaran

Kelemahan dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Pada observasi yang praktikan lakukan contohnya, guru menerangkan mengenai mesin duplikator hektografik dengan alkohol. Saat mengajar guru hanya menerangkan tentang mesin hektografik tersebut tanpa menunjukkan wujud aslinya, sehingga siswa hanya bisa membayangkan apa yang dikatakan oleh gurunya.

I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik, bersih dan tertata dengan rapi. Dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di SMK Masehi PSAK Ambarawa ditunjang dengan laboratorium khusus serta beberapa sarana. Sarana berupa alat-alat kantor seperti mesin ketik manual, mesin ketik elektronik dan mesin fotocopy menjadi sarana yang menunjang proses pembelajaran, akan tetapi sarana dan prasarana yang ada masih belum maksimal dalam menunjang PBM.

J. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah Lydia Karsini, S.Pd. (Waka Kurikulum). Beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Beliau menguasai konsep mata pelajaran yang diampunya. Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mendapat mata pelajaran tersebut mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti, sistematis dan bisa mengelola kelas dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran adalah Ismiyati, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi (AP S1) yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran. Beliau merupakan sosok dosen yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah.

K. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah dan 1 guru tamu (guru tata busana) yang memiliki tugas yang

disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Tugas dan kewajiban sudah dibagi secara jelas. Seluruh warga sekolah bekerja sama dengan baik sesuai dengan tugas dan peranannya masing-masing. Hal ini tentu dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

L. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan seperti Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar Administrasi Perkantoran. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Selain itu, selama perkuliahan juga sering diadakan diskusi kelas dengan melakukan presentasi. Dengan presentasi ini mahasiswa diajarkan untuk berani berbicara didepan kelas. Itu semua tentunya dipersiapkan agar dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan masing-masing.

M. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

PPL ini memberikan banyak nilai tambah bagi praktikan, dengan PPL praktikan mendapatkan pengetahuan berkaitan model pembelajaran yang diterapkan, administrasi sekolah, manajemen sekolah, struktur organisasi sekolah, fasilitas sekolah, masalah-masalah belajar siswa dan solusinya, dapat menyusun bahan ajar, serta pengalaman nyata dalam mengajar dan mendidik siswa. Melalui PPL 1 mahasiswa praktikan dapat mengenal lebih jauh lingkungan sekolah dan warga sekolah. Dengan mengenal lingkungan dan warga sekolah, mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL 2 kelak diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

N. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana serta menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terima kasih.

Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Lydia Karsini, S.Pd.
NIY. 6508472

Lina Hartini Setyaningsih
NIM. 7101409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Ikha Kristina Wydy Kusuma

NIM : 7101409220

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang bertujuan untuk mencetak guru-guru profesional dan berbakat. Mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa adalah PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL adalah waktu dimana mahasiswa calon guru dituntut untuk bisa mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah agar bisa disesuaikan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga diharapkan mahasiswa menjadi guru yang tangguh serta dapat memberikan kontribusi yang terbaik.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan). Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 pekan di SMK Masehi PSAK Ambarawa mulai tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 difokuskan pada observasi kondisi dan pengelolaan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada sekolah latihan. SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan sekolah swasta yang berada di Kabupaten Semarang, tepatnya berada di Jalan Pemuda 24, Ambarawa. SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki tenaga pengajar yang sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana namun ada juga yang masih D3. Interaksi guru dan siswa berjalan baik. Selama melakukan observasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran administrasi perkantoran di sekolah tersebut maupun kondisi sekolah secara umum.

Praktikan berasal dari jurusan Pend. Ekonomi dengan Prodi Pendidikan Administrasi perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Melakukan Prosedur Administrasi. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Administrasi Perkantoran.

Kekuatan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran adalah dalam hal teori dan praktek sangat mudah dipahami oleh siswa karena kebanyakan materi yang di pelajari banyak jumpai dalam kehidupan sehari-hari yang sering di temukan oleh siswa seperti materi surat menyurat.

b. Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran.

Dalam kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran diantaranya ialah banyaknya materi praktek yang dipelajari oleh siswa sehingga sarana dan prasarana harus lengkap dan mumpuni.

B. Ketersediaan Sarana dan prasarana PBM SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Diantaranya yaitu gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana prasarana yang berkaitan dengan Administrasi Perkantoran seperti ruang mengetik manual sudah tersedia. Di ruang mengetik dan ruang multimedia tersebut terdapat LCD dan OHP untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki beberapa alat praktik perkantoran yang cukup memadai walaupun belum maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- a. Dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2 guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan. Guru pamong yang telah ditunjuk Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompoten di bidangnya. Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu A. Hery Purwati, BA. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.
- b. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh Ibu Ismiyati, S.Pd. M.Pd. sebagai dosen pembimbing praktikan. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar dan beliau berkompoten dalam bidangnya.

D. Kualitas Pembelajaran

Berbagai faktor pendukung yang terdapat di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain, proses pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Tenaga pengajar di sekolah tersebut memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, tenaga pengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Serta adanya peran serta guru yang sangat penting bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa. Selain itu banyaknya prestasi yang diperoleh siswa di SMK Masehi PSAK Ambarawa juga menunjukkan kualitas pembelajaran yang baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat meningkatkan potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon pendidik profesional diantaranya yaitu kompetensi akademik, emosional, dan sosial. Banyak pengalaman selama mengikuti PPL1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan inti dapat berhasil dengan sukses.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap sebagai seorang calon guru.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Masehi PSAK Ambarawa ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang ditulis oleh praktikan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

A.Hery Purwati, BA.
NIP. 195603271989032001

Ikha Kristina W. K.
NIM. 7101409220

REFLEKSI DIRI

Nama : Meita Lusianti
NIM : 7101409297
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang memilih Program Studi Kependidikan. PPL diwajibkan karena mahasiswa sebagai calon pendidik tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan mulai bulan Juli – Oktober 2012 dan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama disebut PPL 1 dilaksanakan dalam waktu 2 minggu dari tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 dengan bobot 2 SKS dan selebihnya tahap kedua yaitu PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda 24, Ambarawa. PPL 1 ini berlangsung selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Dengan adanya kegiatan PPL I ini banyak hal yang didapatkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dikarenakan praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah latihan untuk menggali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran dan administrasi khususnya yang ada di sekolah latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil

Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan materi dimana siswa belajar mengelola keuangan yang ada di kantor dengan biaya yang tidak terlalu besar, karena hanya pengeluaran-pengeluaran yang mendukung kegiatan pimpinan dan administrasi perkantoran. Materi ini sangat diperlukan oleh siswa SMK yang dididik untuk siap kerja di lingkungan kantor bagian administrasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup memadai. Tersedianya gedung dengan ruangan kelas yang lengkap, serta ruang praktek yang cukup memadai dapat membantu siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PMB). Sarana dalam pembelajaran di kelas juga sudah memadai dengan tersedianya papan tulis, meja kursi, bangku siswa, dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam ruang kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dari materi Mengelola Dana Kas Kecil adalah Ibu A. Hery Purwati, BA. Dari observasi dan orientasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Beliau menguasai materi yang diajarkan di kelas dan siswa pun berpartisipasi dalam kelas dan sangat aktif. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran adalah Ibu Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), S1 yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh kuliah praktek yang disebut *microteaching* dan persiapan PPL yaitu pembekalan selama 3 hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut merupakan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Banyak yang dapat praktikan peroleh selama melakukan PPL 1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama dengan sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

A. Hery Purwati BA.
NIP.1956032719890032001

Meita Lusianti
NIM.7101409297